

BAB I

PENDAHULUAN

Berbicara tentang Pesantren tentunya tidak terlepas dari pembahasan mengenai pendidikan yang ada di dalamnya, karena Pondok Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia yang bersifat tradisional. Lembaga Pendidikan Islam ini berkembang dalam masyarakat sejak dulu hingga sekarang dan telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah sebagai lembaga pendidikan yang merupakan sub sistem dari pendidikan nasional. Sebagaimana disebutkan dalam TAP MPR RI NO II/MPR/1993 tentang GBHN sebagai berikut :

"Diusahakan supaya terus bertambah sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, termasuk sarana pendidikan agama pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan termasuk prasekolah, yang pelaksanaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku."¹

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pemerintah sangat mendukung serta memberikan perhatian dan menyediakan berbagai fasilitas terhadap adanya lembaga keagamaan.

1. Ketetapan MPR RI NO II MPR/1993 Tentang GBHN, Apollo Surabaya, 1993, hal 105

Sebagai lembaga pendidikan keagamaan Pondok Pesantren merupakan pusat perhatian masyarakat terutama masyarakat pedesaan, karena kenyataannya Pondok Pesantren yang selain menyelenggarakan pelajaran dan pendidikan agama, banyak yang juga menyelenggarakan pendidikan formal kegiatan-kegiatan extra, seperti pramuka, ketrampilan, olah raga dan sebagainya, sepanjang kemampuan masing-masing.

Sekalipun corak Pondok Pesantren itu bermacam macam, namun satu hal yang sama ialah di Pondok Pesantren itu ditekankan pendidikan dan pengajaran agama Islam. Dengan demikian maka jelaslah pendidikan dan pengajaran agama Islam merupakan ciri khas dari Pondok Pesantren, dan memang untuk itulah sebenarnya Pondok Pesantren berdiri dan didirikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pesantren itu sendiri yakni membina mental seseorang dengan ajaran agama sehingga diharapkan unsur-unsur jiwanya baik fikiran, perasaan dan sebagainya akan senantiasa bertindak sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama. Banyak orang, bahkan kadang-kadang ahli pendidikan, tidak kenal dan tidak mengerti tentang Pondok Pesantren itu, hingga ia mempunyai penilaian yang salah terhadapnya. Tetapi bagi pengamat perkembangan masyarakat di Indonesia orang akan

mengetahui bahwa tidak sedikit diantara pemimpin-pemimpin Indonesia ini, baik pemimpin yang duduk dalam pemerintahan maupun yang bukan, besar maupun kecil, dilahirkan oleh Pondok Pesantren.²

Dengan demikian Pondok Pesantren itu dalam misinya ikut aktif dan mempunyai andil yang sangat berarti dalam pembangunan bangsa dan negara.

Berangkat dari pemikiran di atas, maka kami terdorong untuk membahasnya dalam penulisan skripsi ini dengan judul "Pondok Pesantren Asy-Syafi'iyah Wates Kedensari Tanggulangin Sidoarjo, (Studi Tentang Sejarah dan Aktifitasnya)".

A. PENEGASAN JUDUL

Agar tidak menimbulkan terjadinya overlapping (tumpang tindih) dalam mengartikan dan memahami dari judul skripsi "Pondok Pesantren Asy-Syafi'iyah Wates Kedensari Tanggulangin Sidoarjo, (Studi Tentang Sejarah dan Aktifitasnya) maka perlu kiranya penulis jelaskan masing-masing istilah sebagai berikut :

2. Prof. Dr. H.A. Mukti Ali, Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini, Rajawali Pers, Jakarta, 1987, hal 17

Pondok Pesantren : Adalah merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang guru atau lebih yang lebih dikenal dengan sebutan Kyai.³

Asy-syafi'iyah : Diambil dari pendiri Pondok yang bernama KH. Syafi'i. Merupakan nama dari pada Pondok Pesantren yang akan penulis jadikan sebagai obyek penelitian.

Wates Kedensari : Nama desa/kelurahan yang termasuk Wilayah Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Tanggulangin : Salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo.

Sidoarjo : Nama daerah tingkat II di Jawa Timur.

3. Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, LP3ES, Jakarta, 1982, hal 44.

- Studi : Dari bahasa Inggris yaitu belajar atau berusaha untuk memperoleh pengetahuan.⁴
- Sejarah : Kejadian atau peristiwa masa lalu yang benar-benar terjadi.⁵
- Dan : Kata yang menghubungkan.
- Aktifitas : Kegiatan/kesibukan. Yang dimaksud disini adalah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh manusia.⁶
- Nya : Kata ganti miliki/kata ganti yang empunya.

Dari uraian pengertian tersebut di atas, maka yang Dimaksud dengan judul "Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah (studi tentang sejarah dan aktifitasnya)" adalah membahas Pondok Pesantren sebagai tersebut di atas dalam berbagai segi yang ada didalamnya yang menyangkut segi fisik maupun non fisik.

4. W.J.S. Poerdaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, PN Balai Pustaka, 1982, hal 965.

5. Ibid, hal 1886.

6. Ibid, hal 26.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Jadi judul tersebut kami angkat berdasarkan atas alasan-alasan sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah adalah merupakan lembaga pendidikan Islam yang amat besar andilnya dalam syiarnya, di desa Wates Kedensari kalau ditinjau dari historis.
2. Dalam Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah ini sangatlah terlihat betapa erat hubungan antara Kyai sebagai pimpinan/guru dengan para santri, serta hubungan Kyai dengan masyarakat membaaur dan menyatu saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya dalam berbagai kegiatan.
3. Sejak berdirinya Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah, banyak kemajuan dan kepesatan pada kehidupan masyarakat sekitarnya, baik itu dalam bidang keagamaan, kesosial masyarakatnya ataupun perekonomian. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah mempunyai pengaruh serta dampak yang positif terhadap masyarakat sekitarnya.
4. Dalam tubuh Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah mempunyai segi historis pendidikan dan perjuangan karena ia sudah ada sejak zaman penjajahan dan mengalami perkembangan sampai dewasa ini.

C. LINGKUP PEMBAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi pokok bahasan skripsi ini meliputi : Asal usul Pondok Pesantren serta perkembangannya baik fisik maupun non fisik juga hubungannya dengan masyarakat.

Adapun rumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah.
2. Bagaimana aktifitas Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah di tengah masyarakat.
3. Bagaimana prestasi Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah.
4. Bagaimana hubungan Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah dengan masyarakat.

D. TUJUAN PENULISAN

Adapun yang menjadi tujuan dalam pembahasan skripsi ini antara lain :

1. Mengetahui latar belakang pendirian Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah dalam berbagai aspek.
2. Mengetahui aktifitas Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah di tengah masyarakat.

3. Mengungkap prestasi yang ada pada Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah terhadap masyarakat.
4. Mengetahui hubungan Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah dengan masyarakat.

E. METODOLOGI PENELITIAN

1. Sumber Data :

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil data dari berbagai sumber yaitu :

- a. Sumber kepustakaan, data-data ini terdiri dari berbagai macam buku, kitab, majalah, surat kabar maupun brosur yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.
- b. Sumber lisan, yaitu beberapa informan yang memiliki hubungan atau yang sejamin dengan subyek penelitian ini.
- c. Sumber lapangan, adalah sumber yang tidak termasuk informan atau kepustakaan.

2. Teknik Pengumpulan Data :

- a. Observasi, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala.
- b. Sumber kepustakaan, untuk menggali data dari sumber kepustakaan.

- c. Wawancara, yaitu peneliti melakukan komunikasi langsung dengan beberapa orang yang mampu memberikan informasi tentang subyek penelitian.

3. Pengolahan Data :

- a. Seleksi, yaitu memilih data yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Kritik, yaitu kegiatan untuk menilai keotentikan (keaslian) dan validitas (kebenaran) data baik dari segi bentuk (kritik eksteren) atau dari segi isi (kritik interen).
- c. Interpretasi, yaitu menafsirkan saling hubungan data untuk mendapatkan sejarah.
- d. Konparatif, membanding-bandingkan data dari fenomena-fenomena sejenis pada periode masa lampau.⁷

4. Penyajian hasil Penelitian :

- a. Informatif deskriptif, yaitu menggambarkan fakta-fakta yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian.
- b. Informatif interpretatif, yaitu menyajikan tulisan dengan melalui proses interpretasi.

7. M. Nazir, Metode Penelitian, Jakarta 1988, hal 601.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti pembahasan ini, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab Pertama : Pendahuluan

Bab ini menggambarkan secara global dari keseluruhan isi skripsi ini, terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul ruang lingkup pembahasan dan untuk mengetahui permasalahan dibahas rumusan masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan penulisan serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Pondok Pesantren Tradisional

Didalam bab ini akan dibicarakan pengertian Pondok Pesantren dan beberapa segi Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah serta perkembangannya

Bab Ketiga : Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang dan afktor berdirinya serta beberapa aktifitas yang ada di

Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah yang meliputi bidang pendidikan keagamaan dan sosial kemasyarakatan.

Bab Keempat : Prestasi Pondok Pesantren Asy-syafi'iyah

Pada bab ini berisikan tentang prestasinya terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan, keagamaan serta berbagai bidang kemasyarakatan

Bab Kelima : Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari skripsi ini serta saran-saran dan lampiran.